

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berkaitan dengan kehidupan yang terjadi hal itu terbangun dari aktivitas manusia sehari-hari dan situasi saat ini. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial yang sedang terjadi dari sudut pandang atau perspektif orang yang diwawancarai, diamati lalu diminta untuk memberikan data berupa informasi, pendapat, pemikiran dan persepsi.

Secara umum penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, konstruksi, Tindakan, dan lain sebagainya. Bentuk kalimat dengan deskripsi dalam kata-kata dan bahasa konteks tertentu yang menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif deskriptif menciptakan pemaparan secara sistematis, faktual, akurat, dan akurat dalam fakta-fakta yang terjadi.

Jadi, pendekatan penelitian kualitatif deskriptif salah satu pendekatan penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena sosial atau peristiwa yang terjadi dengan menggunakan cara berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methoders)*, Alfabeta (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013).

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 22.

kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk membahas dan menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti akan mengungkap dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif ini memerlukan kehadiran peneliti sebagai instrumen utama sekaligus perencana, pelaksana, dan pengumpul data. Sejalan dengan pendekatan tersebut, kehadiran peneliti juga memiliki peran penting untuk mengelola seluruh data yang diperoleh dengan sebenar-benarnya tanpa adanya rekayasa. Disisi lain, kehadiran peneliti dapat menjalin interaksi baru antara peneliti dan objek penelitian secara empiris dengan data-data yang valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kediri. Lokasi ini berada di Jl. Veteran, No. 5, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasinya strategis yang berada di tengah kota. SMK Negeri 2 Kediri merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan favorit di Kota Kediri yang menjadi incaran masyarakat. Banyak program keahlian yang ditawarkan bagi calon peserta didik baru untuk memilih kejuruan sesuai kemauan dan minatnya sendiri. SMK Negeri 2 Kediri mempunyai segudang prestasi baik akademik maupun non akademik dari tingkat kota madya, nasional hingga internasional.

Adanya para lulusan serta alumni yang telah sukses juga membuktikan bahwa mutu pendidikan di SMK Negeri 2 Kediri berkualitas tinggi dan mempunyai daya saing peserta didik yang kuat sampai sekarang. Tentu dibelakang pencapaian yang sudah diraih SMK Negeri 2 Kediri, terdapat strategi hebat dari seorang pemimpin. Dengan pemilihan lokasi di SMK Negeri 2 Kediri, peneliti tertarik untuk mengamati dan menemukan suatu hal baru, dimana seorang kepala sekolah dapat menyusun strategi dan meningkatkan daya saing peserta didik secara berkelanjutan setiap pergantian periode.

Terdapat kondisi dan karakteristik SMK Negeri 2 Kediri, yaitu:

#### 1. Sejarah SMK Negeri 2 Kediri

Berdirinya SMEA Negeri Kediri adalah prakarsa dari Wali Kota Kediri yaitu Bapak Anwar Zainudin pada bulan Agustus 1965 dengan menempati gedung SMP Negeri 5 Kediri di Kecamatan Pesantren. Namun seiring dengan perkembangannya pada bulan Agustus 1966 pindah ke SMP Negeri 3 Kediri di Jalan Joyoboyo Kediri. Pada tahun 1968 SKOPMA (Sekolah Koperasi Tingkat menengah Atas) dengan pimpinan bapak Raboen Koesharto, BSc. berintegrasi ke SMEA Negeri Kediri dan menempati gedung baru di Jl. Monginsidi 36. Selanjutnya dengan semakin banyaknya minat dari Masyarakat Kediri dan sekitarnya terhadap SMEA Negeri Kediri maka pada tahun 1986 menempati gedung baru di jalan Veteran no. 5 yang dibangun atas bantuan dana dari ADB (*Asian Development Bank*) hingga sekarang, namun untuk gedung yang berada di jalan Monginsidi masih tetap dipakai untuk

kegiatan pembelajaran kelas X (sepuluh) kompetensi keahlian Bisnis Manajemen dan Keuangan.<sup>3</sup>

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut:

- a. Tahun 1965 dipimpin oleh Bapak Drs. Wagiman.
- b. Tahun 1965 s.d. 1981 dipimpin oleh Bapak Drs. Prasetyo.
- c. Tahun 1981 s.d. 1985 dipimpin oleh Bapak Drs. Soebani.
- d. Tahun 1985 s.d. 1986 dipimpin oleh Bapak Soekar, BA.
- e. Tahun 1986 s.d. 1992 dipimpin oleh Bapak Drs. Sardjito.
- f. Tahun 1992 s.d. 1996 dipimpin oleh Bapak Drs. Putut Sunarjo.
- g. Tahun 1996 s.d. 2001 dipimpin oleh Bapak Drs. Mohamad Saifudin.
- h. Tahun 2001 s.d. 2011 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Djoko Supriadi, MM.
- i. Tahun 2011 s.d. 2014 dipimpin oleh Bapak Drs. Agus Subagyo, SH., MM.
- j. Tahun 2014 s.d. bulan Februari 2022 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Mashari Krisna Edy, M.Pd.
- k. Tahun 2022 bulan Februari sampai sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Hadi Sugiharto, M.Pd.

Demikian sejarah singkat tentang berdirinya Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri (SMEA) Kediri atau yang sekarang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 (SMEKDA) Kediri.

---

<sup>3</sup> SMEKDA, “SMK Negeri 2 Kediri,” smkn2kediri.sch.id, 2021, <https://www.smkn2kediri.sch.id/main/about>.

## 2. Identitas SMK Negeri 2 Kediri

Nama	: Sekolah Menengah Kejuruan 2 Kediri
NSM/NPSN	: 20534408
Alamat	: Jl. Veteran, No. 5 Kediri
Status Akreditasi	: A
Tanggal SK Pendirian	: 1965-09-24
SK Pendirian	: 630/B.3/Ked
Tanggal SK Izin Operasional	: 1965-08-01
Izin Operasional	: 630/B.3/Ked
Kepala Sekolah	: Drs. Hadi Sugiharto, M.Pd
Jumlah Pendidik	: 95 orang
Jumlah Peserta Didik	: 1996 orang
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Bentuk Pendidikan	: SMK
Email	: <a href="mailto:smkn2kediri@gmail.com">smkn2kediri@gmail.com</a>
Website	: <a href="http://smkn2kediri.sch.id">smkn2kediri.sch.id</a>

## 3. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Kediri

### a. Visi Sekolah

Terwujudnya sekolah berprestasi, menghasilkan tamatan yang berkarakter, mampu bersaing di dunia usaha dan industri.

Indikator:

- 1) Terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas.
- 2) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang berkualitas.

- 3) Terwujudnya lulusan yang mampu berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif dalam mengambil keputusan.
- 4) Terwujudnya kemampuan mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri.
- 5) Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dan pendidikan tinggi.
- 6) Terwujudnya lulusan yang beriman dan bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur.
- 7) Terwujudnya lulusan yang mampu menganalisis gejala alam dan lingkungan sosial untuk menerapkan kompetensi yang dikuasai dan menciptakan lapangan kerja.
- 8) Terwujudnya optimalisasi tenaga pendidikan yang berkompeten dan berdedikasi tinggi.
- 9) Terwujudnya manajemen pendidikan yang berstandar ISO.
- 10) Terwujudnya keseimbangan antara perkembangan kurikulum, ilmu pengetahuan, tenaga pengajar dan sarana pendidikan.

#### b. Misi Sekolah

Mengacu pada visi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, misi sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu, berkualitas dan professional.

- 2) Mewujudkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan budaya dan ilmu pengetahuan.
- 3) Mewujudkan lulusan yang mampu berfikir logis, kreatif dan menciptakan inovasi dalam menerapkan ilmu yang dipelajari.
- 4) Mewujudkan pengembangan kemampuan peserta didik secara optimal baik di dunia kerja maupun perguruan tinggi.
- 5) Menguasai kompetensi yang telah diberikan secara optimal untuk diterapkan dalam dunia industri dan perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan lulusan yang mempunyai jiwa wirausaha.
- 7) Mewujudkan bisnis center di lingkungan sekolah.
- 8) Mewujudkan lulusan yang berpedoman pada ajaran agama yang dianut dan mempunyai budi pekerti yang luhur.
- 9) Memiliki kemampuan menganalisa lingkungan sosial disekitar dan menciptakan solusi berupa lapangan kerja sesuai dengan kompetensi yang telah dikuasai.
- 10) Mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya.
- 11) Mewujudkan tenaga pendidik yang loyal dan berdedikasi tinggi.
- 12) Memberikan layanan prima yang berstandar dan meraih sertifikat ISO.
- 13) Mewujudkan sarana pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kurikulum, budaya dan perkembangan teknologi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> SMEKDA.

#### 4. Tujuan SMK Negeri 2 Kediri

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha / Dunia Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam Kompetensi Keahlian pilihannya.
- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### 5. Letak Geografis SMK Negeri 2 Kediri

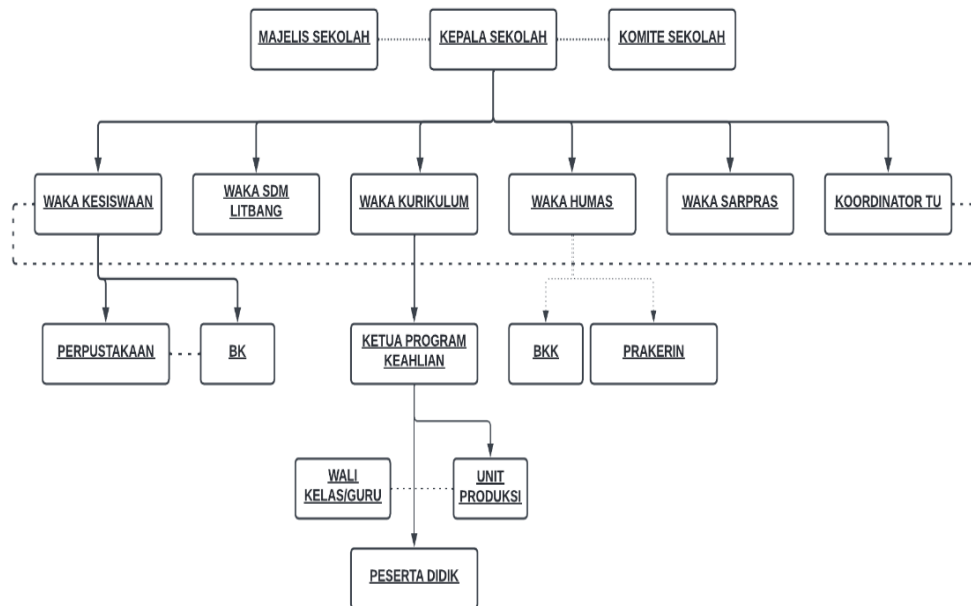
Adapun batas wilayah yang melingkupi SMK Negeri 2 Kediri, sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Perumahan penduduk
- b. Sebelah timur : SMAK St. Augustinus
- c. Sebelah selatan : SMPN 8 Kediri
- d. Sebelah barat : SMA Negeri 2 Kediri (SMADA)



## 6. Struktur SMK Negeri 2 Kediri

Gambar 3. 1. Struktur Organisasi Sekolah



## 7. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Kediri

- a. Gedung A = 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 1 Ruang Bank Mini, 1 Ruang Server, 3 Ruang Kelas.
- b. Gedung B = 6 Ruang Kelas.
- c. Gedung C = 3 Ruang Kelas, 1 Lab Bahasa Inggris, 1 Ruang BP/BKK, dan 1 Ruang Peralatan.
- d. Gedung D = 1 Ruang Guru, 1 Ruang TU, 1 Ruang Kepala, 6 Ruang Kelas.
- e. Gedung E = 1 Lab Pemasaran, 3 Ruang Kelas, 1 Hall Pioner.
- f. Gedung F = 5 Lab Komputer, 1 Lab Multimedia, 2 Ruang Kelas.
- g. Gedung G = Aula SMKN 2 Kediri.
- h. Gedung H = 6 Ruang Kelas.
- i. Gedung I = 3 Lab Komputer, Mempunyai 3 Ruang Kelas.

- j. Gedung J = Bisnis Center Pioner.
- k. Gedung K = 1 Ruang Pramuka, 1 Ruang Panel Induk Listrik.
- l. Gedung L = 7 Ruang Kelas, 1 Ruang Waka dan Ka. Prodi.
- m. Gedung M = Hotel Mini Pioner.
- n. Masjid “Daarul Fachry”.
- o. Kantin “SEHAT”.

## 8. Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik SMK Negeri 2 Kediri

Tabel 3. 1. Data Tendik dan Pendidik

Tenaga Kependidikan						Pendidik					
PNS		Non PNS		Total		PNS		Non PNS		Total	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
12	7	19	10	31	17	26	52	11	7	37	59

## 9. Data Peserta Didik SMK Negeri 2 Kediri

Tabel 3. 2. Data Peserta Didik

Kompetensi Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	0	0	5	139	5	139	10	278	288
Akuntansi dan Keuangan Lembaga	9	197	0	0	0	0	9	197	206
Bisnis Daring dan Pemasaran	0	0	2	69	4	67	6	136	142
Broadcasting dan Perfilman	29	41	0	0	0	0	29	41	70

<b>Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis</b>	3	102	0	0	0	0	3	102	105
<b>Multimedia</b>	0	0	38	34	28	42	66	76	142
<b>Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran</b>	0	0	2	106	5	102	7	208	215
<b>Pemasaran</b>	4	64	0	0	0	0	4	64	68
<b>Perbankan dan Keuangan Mikro</b>	0	0	1	71	2	68	3	139	142
<b>Perhotelan</b>	6	56	0	0	0	0	6	56	62
<b>Total</b>	85	561	89	589	106	566	280	1,716	1,996

#### D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah jika dilihat dari sumber datanya. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis atau lisan. Pengumpulan data dilihat dari sumbernya ada 2 sumber, yaitu: sumber data primer dan sumber sekunder.<sup>6</sup>

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Sumber data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis, , )*, Teras (Yogyakarta: Teras, 2011), 182.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308–9.

ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang diteliti. Terkait dengan penelitian ini dapat melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pihak terkait. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian dari dokumen-dokumen, foto/gambar, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

Adapun sumber data yang menjadi fokus penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Partisipan	Instrumen
1.	Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Daya Saing Peserta Didik	1. Strategi Kepala Sekolah 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Kediri	Wawancara Semi Terstruktur
2.	Pengaruh Waka Kurikulum Terhadap Peningkatan Daya Saing Peserta Didik	1. Peran Waka Kurikulum 2. Kerja Sama Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum 3. Evaluasi	Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Kediri	Wawancara Semi Terstruktur
3.	Pengaruh Waka Kesiswaan Terhadap Peningkatan Daya Saing Peserta Didik	1. Peran Waka Kesiswaan 2. Kerja Sama Kepala Sekolah dan Waka Kesiswaan 3. Evaluasi	Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Kediri	Wawancara Semi Terstruktur

<sup>8</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ( ), 61.

4.	Pengaruh Waka Humas Terhadap Peningkatan Daya Saing Peserta Didik	1. Peran Waka Humas 2. Kerja Sama Kepala Sekolah dan Waka Humas 3. Evaluasi	Waka Humas SMK Negeri 2 Kediri	Wawancara Semi Terstruktur
----	---	---	--------------------------------	----------------------------

### E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian untuk mendapatkan data konkret di lapangan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kriteria data penelitian yang ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini berlangsung menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik observasi. dalam teknik ini peneliti akan melakukan langkah sistematis dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap tempat dan fokus penelitian. Teknik observasi akan berguna bagi peneliti untuk mendalami sekaligus mengetahui strategi kepala sekolah untuk meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan untuk tujuan tertentu yang dilakukan antara dua belah pihak. Wawancara termasuk suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari partisipan atau

narasumber. Peneliti selaku pewawancara akan mengajukan pertanyaan terkait fokus masalah dalam penelitian kepada narasumber atau informan. Untuk menghindari kesalahan data atau informasi yang diterima pada saat wawancara berlangsung, peneliti akan merekam seluruh percakapan baik secara tertulis maupun audio visual atas izin narasumber yang terkait.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2010), tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu menemukan permasalahan dengan cara yang lebih terbuka di mana responden ditanya tentang ide-ide dan sudut pandang mereka.<sup>9</sup> Dasar pertimbangan memilih wawancara semi terstruktur karena implementasinya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga akan ada rasa kedekatan antara peneliti dan responden untuk memudahkan peneliti mengolah data. Berikut terdapat tabel partisipan di bawah ini yang memberikan data atau informasi dalam bentuk wawancara semi terstruktur, yakni:

Tabel 3. 4. Partisipan Penelitian

No.	Subjek	Keterangan
1.	Drs. Hadi Sugiharto, M.Pd	Kepala SMK Negeri 2 Kediri
2.	Idham Muttaqien, S.Pd	Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Kediri
3.	Drs. H. Hasan Kanuni	Waka Kesiswaan SMK Negeri 2 Kediri
4.	Drs. Gunariato, M.Pd	Waka Humas SMK Negeri 2 Kediri

Dengan teknik wawancara semi terstruktur, peneliti akan dapat menggali dan lebih mendalami hal-hal yang berkaitan untuk menginterpretasikan situasi

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*.

dan fenomena yang terjadi. Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan tenaga pendidik/guru yang berkaitan secara langsung dengan strategi kepala sekolah meningkatkan daya saing di SMK Negeri 2 Kediri.

### 3. Teknik Dokumentasi

Terdapat satu lagi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, gambar, dan lain sebagainya.<sup>10</sup> dokumentasi juga dapat berbentuk gambar pendukung penelitian seperti foto kegiatan kepemimpinan kepala sekolah hasil belajar peserta didik dan lain-lain. teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

## **F. Analisis Data**

Penelitian kualitatif menekankan peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi, sumber, dan beragam teknik pengumpulan data. proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan pendukung lainnya sehingga mudah untuk dimengerti.

Karena itu, peneliti mengacu kepada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 2015, 77–78.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 339–46.

Reduksi data pada penelitian ini berbentuk rangkuman berupa hal-hal pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang telah dirangkum akan memberikan suatu gambaran secara rinci dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya yang dibutuhkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berhubungan dengan strategi kepala sekolah meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

## 2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah berikutnya yakni menyediakan data yang telah direduksi. Penyajian data ini dapat seperti tabel atau grafik yang berfungsi sebagai penjelas dalam memaparkan strategi kepala sekolah meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 2 Kediri.

## 3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir yang perlu dilakukan untuk menganalisis data yaitu pengambilan kesimpulan disertai verifikasi dan validasi data. Kesimpulan ini bisa berubah, menyesuaikan bukti-bukti mendukung lain yang ditemukan di lapangan berikutnya.



## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data-data yang diambil oleh peneliti melalui tiga tahapan yaitu tahapan pendahuluan, penyaringan, dan pelengkap data. Pengecekan keabsahan data sering terjadi pada tahapan penyaringan dan kelengkapan data. Oleh karena itu, data yang kurang relevan terhadap penelitian di lapangan perlu dikaji ulang sehingga validitas data tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperoleh keabsahan data peneliti perlu menguji kredibilitas penelitian menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Teknik ini bertujuan untuk melakukan pengamatan atau observasi secara terus-menerus (berkala) terhadap objek penelitian untuk menemukan dan memahami fenomena yang terjadi lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas/kegiatan kepemimpinan kepala sekolah di lokasi penelitian.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data untuk mengukur, menilai, dan membandingkan kembali kredibilitas (kepercayaan) data atau informasi yang diperoleh melalui waktu alat dan tempat yang berbeda. Data ini meliputi penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh tersebut akan digunakan dalam kebutuhan penelitian ini.

### **3. Penggunaan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Adapun bahan referensi yang di gunakan peneliti berupa literatur yang terkait

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methoders)*, 275.

dengan topik penelitian, observasi atau pengamatan melalui indra penglihatan dan pendengar, rekaman serta catatan hasil wawancara dan lain sebagainya.